

Sosialisasi Peningkatan Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Unived Bengkulu

Dolly Apriansyah¹, Roni Syaputra²; Megi Personi³; Khotimah Rahmalia⁴; Liza Paulinsia⁵
^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Dehasen Bengkulu
Email Corresponding : ¹ dollyapriansyah92@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [06 December 2023]

Revised [16 Januari 2024]

Accepted [20 Januari 2024]

KEYWORDS

Peningkatan, Minat,
Ekstrakurikuler Sepakbola

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Sepakbola Indonesia memiliki induk organisasi yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) organisasi ini memiliki tujuan meningkatkan prestasi di cabang olahraga sepakbola dengan mengadakan kejuaraan dan kompetisi antar klub sepakbola. Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga yang populer dan merakyat semua golongan dapat melakukan dan menikmati sepakbola, kemenangan ditentukan oleh selisih gol yang masuk gawang lawan. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dengan pesertanya yaitu mahasiswa ekstrakurikuler sepakbola. Selain dikemas dalam bentuk diskusi dan sosialisasi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan kegiatan tanya jawab mengenai pembinaan atlet. Berdasarkan capaian hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian di ekstrakurikuler sepakbola ini memiliki manfaat yang besar bagi mahasiswa tersebut dalam mengembangkan pengetahuan mengenai peningkatan minat. Untuk Prodi Pendidikan Jasmani sendiri, selain sebagai salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi di masyarakat, kegiatan ini juga adalah sebagai salah satu wadah bagi tim dosen untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki untuk masyarakat melalui sosialisasi peningkatan minat bermain sepakbola.

ABSTRACT

Indonesian Football has a parent organization, namely the All Indonesian Football Association (PSSI). This organization has the aim of improving achievements in the sport of football by holding championships and competitions between football clubs. The game of football is a popular sport and people of all groups can play and enjoy football, victory is determined by the difference in goals scored by the opponent's goal. This activity is carried out directly (face to face) with the participants, namely football extracurricular students. Apart from being packaged in the form of discussions and socialization, this activity is also equipped with question and answer activities regarding athlete development. Based on the results of the activities, it can be concluded that this football extracurricular service activity has great benefits for these students in developing knowledge regarding increasing interest. For the Physical Education Study Program itself, apart from being an embodiment of the tridharma of higher education in society, this activity is also a forum for the lecturer team to channel their knowledge to the community through socialization to increase interest in playing football.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani (penjas) menjadi suatu proses yang amat penting dalam keseluruhan tahap pendidikan yang ada di sekolah dasar dan sekolah menengah. Dalam proses pembelajaran penjas, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, permainan dan olahraga, nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat hal ini diperkuat oleh penelitian (Majid, 2012) yang mengemukakan bahwa Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lalu penelitian oleh (Effendi et al., 2020) Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilita emosional, keterampilan sosial. Karena dalam pendidikan jasmani siswa akan dituntun untuk bergerak, karena bergerak merupakan salah satu aspek utama dalam pendidikan jasmani. Lalu penelitian oleh (Effendi et al., 2020), Pendidikan jasmani (physical education) dipahami sebagai proses sosialisasi melalui gerak insani, bermain dan olahraga. Pendidikan jasmani mengharuskan siswa bergerak tanpa dibatasi, oleh karena itu Pendidikan jasmani merupakan satu-satunya pelajaran yang diadakan diluar ruangan kelas. pendidikan jasmanin adalah suatu aktivitas fisik dan proses pembelajaran yang tersistematis dengan mengandung tiga aspek yaitu aspek afektif (sikap), aspek kognitif (pengetahuan), dan aspek psikimotor (gerak) yang bertujuan pendidikan (Valentino and Iskandar 2020)

Sepakbola Indonesia memiliki induk organisasi yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) organisasi ini memiliki tujuan meningkatkan prestasi di cabang olahraga sepakbola dengan mengadakan kejuaraan dan kompetisi antar klub sepakbola. Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga yang populer dan merakyat semua golongan dapat melakukan dan menikmati sepakbola, kemenangan ditentukan oleh selisih gol yang masuk gawang lawan. Hal ini diperkuat melalui penelitian (Journal & Kurniawan, 2021) Sepakbola merupakan suatu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia. Antusias perkembangan sepakbola yang sangat pesat di Indonesia tidak hanya dikalangan

atlet profesional saja, namun juga masyarakat sangat menggemari permainan ini. Sedangkan (Sudirman & Pd, 2018) menyatakan bahwa Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat dikenal dan digemari masyarakat diseluruh dunia mulai dari anak-anak, remaja, maupun orang tua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah suatu permainan beregu antara dua tim dengan masing-masing tim terdiri dari 11 orang gawang dengan bertujuan mencetak gol ke gawang lawan, yang dipimpin oleh 4 orang wasit. Adapun posisi pemain sepak bola yaitu ada penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan (Gani et al. 2022)

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Barber, et al (2009), Extracurricular activities are viewed as “experiences that further the development of the individual students”. From this perspective, extracurricular facilitate nonacademic goals but may also facilitate the more narrowly defined of the academic perspective. Ekstrakurikuler dilihat sebagai “pengalaman yang lebih lanjut dari hasil perkembangan murid” dari pandangan definisi ini ekstrakurikuler tidak hanya memudahkan untuk mencapai hasil dalam bidang nonakademik tetapi juga memudahkan dalam mencapai hasil pada bidang akademik. Mengingat pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga, setiap sekolah diharapkan dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler secara maksimal dan sungguh-sungguh. Upaya antisipasi dapat dilakukan secara komprehensif dengan melalui pembinaan ekstrakurikuler berbagai bidang sesuai dengan bakat dan minat siswa, jadi dalam setiap pemilihan guru pembina atau pelatih harus dilakukan seleksi secara ketat dan sesuai dengan kemampuan serta kesungguhan dalam membina, penentuan kurikulum yang jelas dari masing-masing bidang ekstrakurikuler, serta evaluasi secara berkelanjutan. Selain itu diperlukan sosialisasi pada setiap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dari pihak sekolah agar siswa menjadi lebih berminat dan antusias terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Karena tanpa minat dan kemauan siswa tidak akan mencapai hasil yang maksimal ketika mengikuti proses belajar di sekolah (Kahar et al. 2022)

Estrakurikuler Sepakbola Universitas Dehasen Bengkulu merupakan salah satu Estrakurikuler yang ada di Prodi Pendidikan Jasmani. Estrakurikuler Sepakbola menjadi salah satu yang favorit karena banyak mahasiswa yang mau mengikuti Estrakurikuler Sepakbola. Setelah diamati oleh dosen Penjas Estrakurikuler Sepakbola ini terkadang ramai yang mengikuti dan terkadang juga kurang, hal ini salah satu faktornya adalah minat dari mahasiswa itu untuk mengikuti Estrakurikuler Sepakbola. Hal ini juga membuat dosen Penjas untuk memberikan peningkatan minat Estrakurikuler Sepakbola bagi mahasiswa-mahasiswa.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dengan pesertanya yaitu mahasiswa ekstrakurikuler sepakbola. Selain dikemas dalam bentuk diskusi dan sosialisasi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan kegiatan tanya jawab mengenai pembinaan atlet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memberikan pengetahuan dan informasi tentang peningkatan minat

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pemberian penguatan program latihan yaitu :

Hari / Tanggal : Minggu, 17 Desember 2023

Jam : 08.00 s/d selesai

Alamat : Universitas Dehasen Bengkulu

Beberapa persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan survey awal di Estrakurikuler Sepakbola terkait apa permasalahan yang perlu dibenahi dan dapat dijangkau oleh tim dosen untuk penyelesaiannya.
2. Wawancara langsung dengan Pelatih Estrakurikuler Sepakbola.
3. Memperoleh hasil investigasi masalah dan melakukan diskusi dengan tim dosen Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu.
4. Menetapkan jenis kegiatan pengabdian dan mengajukan surat tugas kepada LPPM dan mengajukan anggaran dana.
5. Berkoordinasi dengan pihak Program Studi Pendidikan Jasmani dan Pelatih Estrakurikuler Sepakbola

6. Eksekusi kegiatan dengan susunan acara:
 - a. Pembukaan
 - b. Kata sambutan dari perwakilan Estrakurikuler Sepakbola.
 - c. Kata sambutan dari perwakilan tim kegiatan pengabdian.
 - d. Doa.
 - e. Penyampaian materi tentang sosialisasi peningkatan minat oleh Dolly Apriansyah, M.Pd.
 - f. Diskusi tanya jawab
 - g. Penutup dan foto bersama peserta sosialisasi

Sasaran

Peserta kegiatan ini adalah 15 mahasiswa estrakurikuler sepakbola. Mereka menjadi sasaran kegiatan dengan pertimbangan bahwa mereka juga perlu mengetahui peningkatan minat.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta kegiatan memperoleh pemahaman tentang minat sepakbola.
2. Peserta memperoleh informasi melakukan beberapa cara atau latihan yang bisa meningkatkan peningkatan minat sepakbola.
3. Pengurus Estrakurikuler Sepakbola mengadakan kolaborasi dengan Prodi Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu untuk menyukseskan rencana kegiatan tersebut.

Pembahasan (Evaluasi Kegiatan)

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari 3 aspek, yakni pra-kegiatan, proses kegiatan, dan pasca kegiatan. Pada pra-kegiatan, pihak pengurus estrakurikuler sepakbola menyambut dengan baik dimana pada pra kegiatan pelatih sepakbola menjelaskan pentingnya peningkatan minat bermain sepakbola dalam mencapai prestasi. Karena apabila minat yang terkontrol maka keterampilan dan kemampuan sepakbola akan meningkat. Pada prosesnya, kegiatan berlangsung dengan lancar, penyampaian diskusi dan sosialisasi tentang pembinaan atlet berlangsung fokus dan terarah, peserta terlihat semangat dan antusias dalam ajang diskusi dan langsung memberikan contoh dan mempraktekkan beberapa teknik sepakbola dan bagaimana cara meningkatkan minat.

Dokumentasi

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat di Kabupaten Kepahiang ini antara lain sebagai berikut:

Hari/tanggal : Minggu, 17 Desember 2023

Alamat : Universitas Dehasen Bengkulu

Tema : Peningkatan Minat Estrakurikuler Sepakbola Universitas Dehasen Bengkulu



Gambar 1. Foto Bersama



Gambar 3. Kegiatan Praktek Peningkatan Minat Sepakbola

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan capaian hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian di ekstrakurikuler sepakbola ini memiliki manfaat yang besar bagi mahasiswa tersebut dalam mengembangkan pengetahuan mengenai peningkatan minat. Untuk Prodi Pendidikan Jasmani sendiri, selain sebagai salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi di masyarakat, kegiatan ini juga adalah sebagai salah satu wadah bagi tim dosen untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki untuk masyarakat melalui sosialisasi peningkatan minat bermain sepakbola.

Saran

Kegiatan ini memerlukan kolaborasi yang aktif dengan pengurus ekstrakurikuler sepakbola Universitas Dehasen Bengkulu. Melalui kegiatan ini mahasiswa antusias terhadap kegiatan diskusi dan sosialisasi peningkatan minat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan Pengabdian masyarakat ini, tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama banyak pihak, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat disampaikan kepada Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Barber, Bonnie L., et al. (2009). Extracurricular Activities And Adolescent Development. *Journal of Social Issues* Vol.59, no.4 PP. 865-889.
- Effendi, R., Susianti, E., & Aminudin, R. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bola Voli Kelas 8 Pada SMPN 7 Karawang Barat. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1), 8–18.
- Gani, Abdul, Bambang Ismaya, Akhmad Dimiyati, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, and Fakultas Keguruan Dan. 2022. "Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler SepakBola Di SMPN 1 Lemahabang Karawang." *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga* 4 (2): 47–54. <https://doi.org/10.31602/RJPO.V4I2.5293>.
- Kahar, Irsan, Arsil Pandi, Rasyidah Jalil, Andi Heri Riswanto, and Fakultas Keguruan dan. 2022. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Kaki Bagian Dalam." *Jurnal MensSana* 7 (1): 1–11. <https://doi.org/10.24036/MENSSANA.07012022.1>.
- Kurniawan, F. (2021). KENCAN ILMIAH: APA YANG BISA DILAKUKAN AKADEMISI. 2(2), 181–185.
- Majid, M. I. (2012). Pendidikan Jasmani Di Sdlb. 1–92.
- Sudirman, P. I. I., & Pd, M. (2018). Ekstrakurikuler Sepak Bola.
- Valentino, Ricky Ferrari, and M Iskandar. 2020. "Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola." *Jurnal Master Penjas & Olahraga* 1 (1): 47–54. <https://doi.org/10.37742/JMPO.V1I1.7>.